



Fakultas Ekonomi

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI



MODUL PRAKTIKUM AUDIT

Rizki Yuli Sari

BAB I

DATA PERUSAHAAN

A. Data Umum Perusahaan

PT KALA MAKMUR SEJAHTERA didirikan berdasarkan akta notaris Rahayu, SH tertanggal 23 November 2010. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan surat no. C1-10.991 tanggal 10 Januari 2011. Juga telah didaftarkan di pengadilan Negeri Tanjungpinang dengan nomor 1207 tanggal 14 Februari 2011 dan diumumkan dalam tambahan No 26 pada berita Negara nomor 2909 tanggal 10 Maret 2011.

PT KALA MAKMUR SEJAHTERA adalah perusahaan berskala menengah yang berlokasi di jalan Soekarno-Hatta no 17 Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Perusahaan ini bergerak dibidang jual beli elektronik. PT KALA MAKMUR SEJAHTERA memperoleh barang dagang dari pemasok di Indonesia yang kemudian dijual kembali kepada pelanggan yang tersebar di berbagai kota di Indonesia. Jenis saham yang dimiliki perusahaan ini adalah saham biasa dengan NN 20.000 persaham dimana terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai Rp. 1.000.000.000.

B. Susunan Pengurus

Direktur Utama : Rizki Yuli Sari

Divisi Teknik : Fitra

Divisi Pemasaran : Fitri

Divisi Keuangan : Amalia

Divisi Umum : Dendi

C. Kebijakan Akuntansi

- a. Laporan Keuangan disusun dengan dasar akrual. Komponen dalam laporan keuangan perusahaan disusun berdasarkan konsep harga perolehan.
- b. Setiap penerimaan kas harus dibuatkan bukti penerimaan kas
- c. Setiap pengeluaran kas dibuatkan bukti pengeluaran kas dan distempel LUNAS disertai tanggal pembayaran
- d. Syarat pembayaran barang adalah FOB Shipping Point
- e. Syarat penjualan barang adalah FOB Destination Point
- f. Penghapusan piutang usaha menggunakan metode penghapusan tidak langsung (cadangan)
- g. Penilaian persediaan akhir dinyatakan berdasarkan metode FIFO dan dicatat dengan system persediaan perpetual
- h. Aktiva tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya dimana penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Dimana masa manfaat aktiva tetap tersebut yaitu :
 - Bangunan dan prasarana 20 tahun
 - Kendaraan Bermotor 10 tahun
 - Peralatan Kantor 5 tahun
- i. Tahun buku perusahaan berjalan dari tanggal 1 januari sampai dengan 31 desember
- j. Metode kas kecil adalah imprest fund system
- k. Kebijakan akuntansi terhadap penyetoran uang kas ke bank adalah dilakukan pada pukul 08.00 WIB pada hari berikutnya
- l. Beban dibayar dimuka dengan pendekatan aktiva
- m. Jenis-jenis pajak yang dibayarkan adalah PPN, PPh dan pajak di bayar dimuka
- n. Syarat pembelian persediaan barang dagang adalah 2/10, n/30.

PT KALA MAKMUR SEJAHTERA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018

ASSET	2019	2018	LIABILITIES & EQUITIES	2019	2018
<u>CURRENT ASSETS</u>			<u>CURRENT LIABILITIES</u>		
Cash	25.000.000	15.000.000	Account Payable	500.000.000	350.000.000
Bank	125.000.000	75.000.000	Salaries Payable	150.000.000	150.000.000
Account Receivable	400.000.000	250.000.000	Taxes Payable	5.000.000	3.000.000
Other Account Receivable	5.000.000	10.000.000	Other Current Liabilities	2.400.000	1.000.000
Securities (share)	100.000.000	75.000.000	Total of Current Liabilities	657.400.000	504.000.000
Securities (Obligation)	50.000.000	75.000.000			
Inventory	480.000.000	370.000.000			
Prepaid Insurance	25.000.000	20.000.000			
Prepaid Advertise	20.000.000	25.000.000			
Office Supplies	7.500.000	8.000.000			
Total of Current Assets	1.237.500.000	923.000.000			
			<u>FIXED LIABILITIES</u>		
<u>Long Term Investment</u>			Bank Loan- PT. BPD KEPRI	300.000.000	420.000.000
Investment in Shares	45.000.000	45.000.000	Bank Loan- BRI KEPRI	200.000.000	370.000.000
Investment in Obligations	30.000.000	30.000.000	Notes Payable	50.000.000	65.000.000
Total of Long Term Investment	75.000.000	75.000.000	Total of Fixed Liabilities	550.000.000	855.000.000
<u>FIXED ASSETS</u>			<u>EQUITY</u>		
Land	200.000.000	200.000.000	Share Capital	1.184.300.000	755.500.000
Building	250.000.000	250.000.000			
Vehicles	500.000.000	500.000.000			
office Equipment	175.000.000	200.000.000			
Accumulated Depreciations- Building	(45.000.000)	(37.500.000)			
Accumulated Depreciations- Vehicles	(50.000.000)	(45.000.000)			
Accumulated Depreciations- office Equipment	(4.750.000)	(5.000.000)			
Total of Fixed Assets	1.025.250.000	1.062.500.000			
<u>INTANGIBLE ASSET</u>					
goodwill					
Accumulated Depreciations- Goodwill	55.000.000	55.000.000			
	(3.500.000)	(3.000.000)			
Total Intangible Asset	51.500.000	52.200.000			
<u>OTHER ASSETS</u>					
Other assets					
Total Other assets	2.450.000	2.000.000			
	2.450.000	2.000.000			
TOTAL OF ASSETS	2.391.700.000	2.114.500.000	TOTAL OF LIABILITIES & EQUITIES	2.391.700.000	2.114.500.000

PT KALA MAKMUR SEJAHTERA
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended 31 December 2019, and 2018

	2019	2018	
Penjualan Bersih	1.200.000.000	975.000.000	<i>Net Sales</i>
Harga Pokok Penjualan	450.000.000	375.000.000	<i>Cost of goods sold</i>
Laba Bruto	750.000.000	600.000.000	<i>Gross Profit</i>
<u>Beban Pemasaran dan Penjualan</u>			<u><i>Marketing and Selling Expense</i></u>
Gaji	75.000.000	65.000.000	<i>salary</i>
Penjualan	40.000.000	30.000.000	<i>sales</i>
Penyusutan Aset tetap	12.500.000	10.000.000	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Perlengkapan	5.500.000	5.000.000	<i>Supplies</i>
Pemeliharaan	17.750.000	10.000.000	<i>Repair</i>
Jumlah	150.500.000	120.000.000	<i>Total</i>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u><i>general and adm Expenses</i></u>
Gaji	20.000.000	15.000.000	<i>salary</i>
Listrik dan Air	7.500.000	5.000.000	<i>Electric and water</i>
Transportasi	5.000.000	3.000.000	<i>Transportation</i>
konsumsi	8.900.000	6.000.000	<i>Consumption</i>
Jumlah	41.400.000	29.000.000	<i>Total</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			<i>Profit Before Income Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan	3.000.000	2.000.000	<i>Income Tax Expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN	555.100.000	449.000.000	<i>Profit for the year</i>

PT KALA MAKMUR SEJAHTERA
STATEMENTS OF Changes equity
For the years ended 31 December 2019, and 2018

	2019	2018	
Saldo 1 Januari 2019	755.500.000	575.000.000	<i>Balance as at 1 January 2019</i>
Laba Tahun Berjalan	555.100.000	449.000.000	<i>Profit for the year</i>
Deviden	126.300.000	268.500.000	<i>Dividends</i>
Saldo 31 Desember 2109	1.184.300.000	755.500.000	<i>Balance as 31 December 2019</i>

BAB II

TEMUAN AUDIT

Pada Bab II modul ini, disajikan teman-teman auditor terkait dengan laporan keuangan. Temuan ini disajikan sebagai bahan pelengkap bagi tim audit untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap laporan keuangan perusahaan. Berikut ini beberapa temuan dari beberapa perkiraan dalam laporan keuangan perusahaan.

A. KASUS 1 : KAS DAN SETARA KAS

a. Kas (Cash)

Saldo kas untuk posisi 31 desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar:

Per 31 desember 2019		Per 31 desember 2018	
Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah
Saldo	25.000.000	Saldo	15.000.000
terdiri dari :		terdiri dari :	
Kas Kecil	10.000.000	Kas Kecil	5.000.000
Kas umum	15.000.000	Kas umum	10.000.000

Kas Kecil (Petty cash)

Dana kas kecil dikelola oleh kasir dengan menggunakan imprest fund system. Kas kecil dibentuk sebesar Rp. 5.000.000,- dan diisi kembali setiap tanggal 5 dan 20. Perhitungan fisik untuk kas kecil dilaksanakan pada tanggal 1 februari 2020 jam 10.00- 11.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

Pecahan	Jumlah	Total
100.000	50	5.000.000
50.000	23	1.150.000
20.000	56	1.120.000
10.000	80	800.000
5.000	52	260.000
2.000	31	62.000
1.000	61	61.000
500	66	33.000
200	49	9.800
100	37	3.700
50	10	500

Selain itu, ditemukan pula bukti pengeluaran yang belum di reimburse, yaitu

No Transaksi	Tanggal	Keterangan	Jumlah (Rp)
127-KL-2019	25 Desember 2019	Biaya Transportasi	500.000
128-KL-2019	27 Desember 2019	Biaya Konsumsi	1.000.000

Pada saat pemeriksaan fisik diperoleh juga informasi bahwa jumlah uang kas tersebut di atas termasuk didalamnya adalah uang pelunasan piutang dari salah seorang pelanggan PT. BERKARYA sebesar Rp. 5.000.000,- yang diterima menjelang perusahaan tutup. Transaksi ini telah dicatat dibagian akuntansikas kecil

b. Kas Umum (General cash)

Informasi mengenai kas umum untuk bulan januari 2020 terlihat sebagai berikut:

Tgl.	Uraian	Jumlah (Rp)
02/01/2020	Penjualan Kredit	7.500.000
10/01/2020	Biaya Listrik dan Air	550.000
15/01/2020	Pembelian Mesin	3.000.000
15/01/2020	Pembayaran Iklan dibayar dimuka	1.200.000
20/01/2020	Penjualan Tunai	5.000.000
30/01/2020	Pembelian Peralatan	2.500.000

Perhitungan fisik Kas Besar dilakukan 1 februari 2020 jam 13.00- 15.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

Pecahan	Jumlah	Total
100.000	175	17.500.000
50.000	85	4.250.000
20.000	50	1.000.000
10.000	89	890.000
5.000	72	360.000
2.000	67	134.000
1.000	66	66.000
500	0	-
200	0	-
100	0	-
50	0	-

Pada saat perhitungan fisik diketahui bahwa terdapat uang sebesar Rp. 3.500.000,- yang akan disetorkan ke PT. BPD KEPRI. Setoran tersebut telah dicatat dalam kas umum, tetapi belum diambil oleh karyawan yang akan menyetorkannya ke Bank, dikarenakan karyawan tersebut tiba-tiba meminta izin pulang dikarenakan sakit.

Informasi lain diperoleh bahwa perbedaan selisih yang lain terjadi karena adanya pelunasan karyawan (Devi) yang belum dicatat oleh bagian perencanaan kas umum.

B. KASUS 2 : BANK

PT. BRI Cabang Jambi

Saldo bank menurut buku perusahaan adalah sebesar Rp. 125.000.000,00 sedangkan rekening Koran perusahaan menunjukkan nilai sebesar Rp. 98.170.000.

Setelah diteliti, ternyata selisih tersebut mulai terjadi pada bulan Desember 2019, berikut adalah informasi terkait selisih perkiraan bank pada buku perusahaan dan buku bank:

1. Terdapat setoran dari PT. Amanah yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp.5.000.000,- yang telah dicatat tetapi belum disetorkan ke bank.

2. Perusahaan mengeluarkan cek untuk membayar utang kepada para pemasok, tetapi belum dicairkan :

- Cek 101 Rp. 2.000.000,-
- Cek 222 Rp. 1.000.000,-
- Cek 501 Rp. 5.000.000,-
- Cek 300 Rp. 4.000.000,-

3. Pendapatan jasa giro Rp. 145.000,-
Biaya administrasi bank Rp. 75.000,-

4. Terdapat kesalahan catat oleh perusahaan terhadap jumlah cek yang diterima :

No. Cek	Berdasarkan bukti transaksi	menurut catatan perusahaan	selisih
cek A101 PT. PELITA	Rp. 7.500.000	Rp. 2.500.000	Rp. 5.000.000

5. Cek dari pelanggan yang disetor pada tanggal 28 Desember 2019, ternyata berupa cek kosong dan telah dikembalikan dengan kode “ tidak cukup dana”

NO CEK	NOMINAL
CEK B412 PT. MATAHARI	Rp. 20.000.000,-
CEK R444 PT. DUNIA BARU	Rp. 15.000.000,-

6. Bank mencatat kelebihan pencatatan atas suatu transaksi penyetoran sebesar Rp. 2.100.000.

7. Setoran dalam perjalanan lainnya:

- PT. SUDIMAMPIR : Rp. 3.000.000,-
- PT. MAKMUR JAYA: Rp. 2.000.000,-
- PT. SUMBER JAYA : Rp. 1.000.000,-

C. KASUS 3 : PIUTANG

NO	NAMA PELANGGAN	TANGGAL PIUTANG	SYARAT PEMBAYARAN	JUMLAH	KONFIRMASI	KET
1	PT. SUDIRMAN	11/01/2019	2/10, n/30	22.000.000	Positif	Tidak Setuju
2	PT. BERKARYA	15/10/2019	2/10, n/60	35.000.000	Negatif	Tidak Setuju
3	TOKO DEWI	07/11/2019	2/10, n/60	15.000.000	Negatif	-
4	TOKO LESTARI	24/10/2019	2/10, n/30	20.000.000	Negatif	-
5	CV. MANDIRI	11/09/2019	2/10, n/30	10.000.000	Negatif	Tidak Setuju
6	PT. SATRIA	20/09/2019	2/10, n/90	5.000.000	Positif	Setuju
7	PT. BAHRI	29/08/2019	2/10, n/30	65.000.000	Positif	Setuju
8	PT. RAJA	09/10/2019	2/10, n/30	15.000.000	Positif	Tidak Setuju
9	PT. BINTAN	13/06/2019	2/10, n/60	15.000.000	Negatif	-
10	PT. MAKMUR JAYA	28/09/2019	2/10, n/30	7.000.000	Positif	Tidak Setuju
11	PT. SUKSES ABADI	28/11/2019	2/10, n/30	5.000.000	Positif	Setuju
12	PT. LANCAR REJEKI	29/05/2019	2/10, n/90	88.000.000	Positif	Setuju
13	PT. DEWATA	30/11/2017	2/10, n/30	37.000.000	Negatif	Tidak Setuju
14	PT. SUMBER JAYA	24/10/2019	2/10, n/30	35.000.000	Positif	Tidak Setuju
15	PT. BERKARYA	14/11/2018	2/10, n/60	4.000.000	Negatif	-
16	DEVI	31/03/2019		5.000.000	-	-
17	KEPRI	31/10/2019		4.000.000	-	-
18	WILY	01/09/2019		2.000.000	-	-
19	ASRI	01/09/2019		1.000.000	-	-
JUMLAH				400.000.000		

sebanyak 80%. Temuan audit untuk transaksi tanggal 15 dan 29 desember 2019, belum dilakukan pencatatan oleh perusahaan.

D. KASUS 4 : PERSEDIAAN BARANG DAGANG

Dari hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh auditor, terdapat beberapa perbedaan antara hasil pemeriksaan fisik dan catatan perusahaan (pada lampiran), serta diperoleh beberapa temuan audit sebagai berikut :

- a. Seluruh televisi LCD ukuran 42” dan 50 “ dan home theater adalah barang konsinyasi dari PT. CAHAYA. Dan menggunakan kebijakan pencatatan terpisah untuk barang konsinyasi.
- b. Untuk televisi ukuran 29” terdapat perbedaan pencatatan antara catatan perusahaan dengan hasil pemeriksaan fisik. Hal ini disebabkan oleh penjualan pada tanggal 27 Desember 2019 secara tunai, dan 3 unit televisi tersebut telah dicatat perusahaan. Namun barang dagangan belum sampai ke tempat pembeli. Harga jual 30% di atas harga pokok.
- c. Untuk speaker ukuran sedang juga terdapat perbedaan hasil perhitungan fisik dengan catatan perusahaan, hal ini disebabkan oleh pembelian barang dagangan yang belum di catat oleh PT. Kala Makmur Sejahtera. PT. Kala Makmur Sejahtera pada tanggal 28 Desember 2019 membeli barang dagangan dari PT. SUCI senilai Rp. 10.000.000,- untuk 7 unit speaker ukuran sedang dengan syarat pembelian FOB Shipping Point.

Data penjualan diperoleh informasi sebagai berikut:

3% dari total penjualan kredit tahun 2019 adalah konsinyasi dari toko CAHAYA. Uang dari hasil penjualan konsinyasi tersebut belum dikirimkan oleh Toko Cahaya kepada PT Kala Makmur Sejahtera, dan belum juga dicatat sebagai piutang oleh PT. Kala Makmur Sejahtera. Toko cahaya mendapatkan komisi 10% dari barang yang terjual.

Daftar perbandingan hasil pemeriksaan fisik persediaan barang dagangan

Per 31 Desember 2019

(Dalam Rupiah)

No	Nama Barang	Ukuran	Kuantitas		Selisih	Harga Pokok / unit	Nilai Menurut Buku	Nilai Menurut P.F.
			Pemeriksaan fisik	Catatan Perusahaan				
1	Televisi (LCD)	34"	8	8		10.000.000	80.000.000	80.000.000
		29"	8	8		7.500.000	60.000.000	60.000.000
		21"	5	5		5.000.000	25.000.000	25.000.000
		17"	4	4		3.000.000	12.000.000	12.000.000
		14"	4	4		2.500.000	10.000.000	10.000.000
2	Televisi (Flat)	34"	5	6		5.000.000	30.000.000	25.000.000
		29"	10	7	3	3.000.000	21.000.000	30.000.000
		21"	8	8		2.500.000	20.000.000	20.000.000
		17"	10	10		1.500.000	15.000.000	15.000.000
		14"	4	4		1.000.000	4.000.000	4.000.000
3	Televisi (Cembung)	29"	7	7		2.500.000	17.500.000	17.500.000
		21"	5	5		2.000.000	10.000.000	10.000.000
		17"	6	6		1.500.000	9.000.000	9.000.000
		14"	8	8		1.000.000	8.000.000	8.000.000
4	Speaker	Besar	8	8		1.500.000	12.000.000	12.000.000
		Sedang	10	3	7	1.000.000	3.000.000	10.000.000
		Kecil	6	6		750.000	4.500.000	4.500.000
5	DVD Player		5	5		500.000	2.500.000	2.500.000
6	Kulkas	Besar	6	6		3.000.000	18.000.000	18.000.000
		Sedang	8	8		2.500.000	20.000.000	20.000.000
		Kecil	10	10		2.000.000	20.000.000	20.000.000
7	Mesin Cuci	Besar	10	10		2.500.000	25.000.000	25.000.000
		Sedang	4	4		2.000.000	8.000.000	8.000.000
		Kecil	9	9		1.800.000	16.200.000	16.200.000

PT KALA MAKMUR SEJAHTERA
DAFTAR PENJUALAN
TAHUN 2019

BULAN	PENJUALAN		JUMLAH
	TUNAI	KREDIT	
JANUARI	62.000.000,00	77.000.000,00	139.000.000,00
FEBRUARI	61.200.000,00	76.800.000,00	138.000.000,00
MARET	33.200.000,00	59.800.000,00	93.000.000,00
APRIL	31.371.800,00	57.057.700,00	88.429.500,00
MEI	42.000.000,00	58.000.000,00	100.000.000,00
JUNI	31.600.000,00	47.400.000,00	79.000.000,00
JULI	23.200.000,00	39.800.000,00	63.000.000,00
AGUSTUS	35.000.000,00	65.000.000,00	100.000.000,00
SEPTEMBER	50.800.000,00	56.200.000,00	107.000.000,00
OKTOBER	60.400.000,00	65.600.000,00	126.000.000,00
NOVEMBER	68.800.000,00	73.200.000,00	142.000.000,00
DESEMBER	51.600.000,00	67.400.000,00	119.000.000,00
JUMLAH	1.096.171.800,00	1.644.257.700,00	1.294.429.500,00

E. KASUS 5 : BIAYA DI BAYAR DIMUKA

METODE PENCATATAN ADALAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE AKTIVA, jumlah biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2019 terdiri dari :

- 1) Asuransi dibayar dimuka adalah sebesar Rp. 25.000.000,- yang dibayarkan untuk tanggal 1 Januari 2018 – 31 Desember 2020.
- 2) Iklan dibayar dimuka adalah sebesar Rp. 20.000.000,- dimulai sejak tanggal 1 juli 2019 sampai dengan 1 Mei 2020.

F. KASUS 6 : AKTIVA TETAP

Berikut ini hasil temuan pemeriksaan terhadap aktiva tetap perusahaan selama tahun 2019:

1. Pada bulan maret perusahaan melakukan perbaikan bangunan toko. Pekerjaan ini menghabiskan biaya sebesar Rp. 15.000.000,- dan menambah manfaat ekonomis \pm 2 tahun. Perusahaan mencatat perbaikan itu sebagai beban pemeliharaan dan perawatan gedung tahun berjalan.
2. Pada tanggal 12 juli 2019, perusahaan membeli dua unit meja dan kursi sebesar Rp. 1.000.000,- pengeluaran ini dicatat sebagai beban perlengkapan tahun berjalan.
3. Pada tanggal 2 September 2019, perusahaan membeli 1 unit mesin teller dan mesin debit dengan harga Rp. 25.000.000,- dari PT. Z. Pembelian dilakukan dengan cicilan dalam jangka waktu 12 bulan dengan bunga 6% pertahun.
4. Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti transaksi dan akun yang berkaitan dengan aktiva tetap, ditemukan bahwa perusahaan telah melakukan perbaikan atas kendaraan yang digunakan oleh karyawannya sebagai operasional tool sebesar Rp. 2.500.000,- perbaikan dilakukan pada tanggal 11 November 2019 dan diperkirakan akan menambah produktivitas kendaraan tersebut. Perusahaan mencatat sebagai beban pemeliharaan dan perawatan kendaraan tahun berjalan.

DAFTAR AKTIVA TETAP

No.	Nama Aktiva	Tanggal Perolehan	Nilai Perolehan					
			31 Des 2013	Penambahan	31-Des-14	Penambahan	31-Des-15	
I.	TANAH							
	Tanah	01-Jan-13	200.000.000		200.000.000			200.000.000
II.	BANGUNAN							
	Bangunan	01-Jan-13	250.000.000		250.000.000			250.000.000
III.	KENDARAAN							
	Mobil Taft (1 unit)	25-Agust-13	60.000.000		60.000.000			60.000.000
	Kijang Innova (1 Unit)	01-Jan-13	200.000.000		200.000.000			200.000.000
	Mitsubishi L-200	01-Jan-14		240.000.000	240.000.000			240.000.000
IV.	PERALATAN KANTOR							
	Perangkat komputer	01-Jan-13	30.000.000		30.000.000			30.000.000
	Printer brother	01-Jan-13	5.000.000		5.000.000			5.000.000
	Komputer pentium core	01-Jan-13	30.000.000		30.000.000			30.000.000
	Komputer pentium lcd	01-Jan-13	50.000.000		50.000.000			50.000.000
	Printer laser jet 1010	01-Jan-13	9.500.000		9.500.000			9.500.000
	USB plasa disk	01-Jan-13	5.000.000		5.000.000			5.000.000
	Monitor komputer LG	01-Jan-13	3.000.000		3.000.000			3.000.000
	UPS VI power	01-Jan-13	49.500.000		49.500.000			15.000.000
	Mouse Logi Tac	01-Jan-13	500.000		500.000			500.000
	Key Board X5 Tech	01-Jan-13	1.000.000		1.000.000			1.000.000
	CPU Sim V	01-Jan-13	5.000.000		5.000.000			5.000.000
	Canon LP 1600	01-Jan-13	570.000		570.000			570.000
	Mouse Ps 2 Orient	01-Jan-13	55.000		55.000			55.000
	Laptop Acer	25-Sep-15				9.500.000		9.500.000
	Filling cabinet "lion"	01-Jan-13	500.000		500.000			500.000
	Mesin hitung "citizen"	01-Jan-13	32.500		32.500			32.500
	Cable box "presto"	01-Jan-13	10.000		10.000			10.000
	Lemari arsip "unital"	01-Jan-13	650.000		650.000			650.000
	Lemari buku "modern"	09-Jun-13	350.000		350.000			350.000
	Kipas angin "windi"	09-Jun-13	72.500		72.500			72.500
	Kipas angin "okayama"	09-Jun-13	150.000		150.000			150.000
	Meja koblen	09-Jun-13	500.000		500.000			500.000
	Kursi uchiwa	09-Jun-13	225.000		225.000			225.000
	Kalkulator "citizen"	01-Jan-13	500.000		500.000			500.000
	AC split "national"	31/12/2013	5.000.000		5.000.000			5.000.000
	Keyboard turbo jet	31/12/2013	60.000		60.000			60.000
	Mesin fax "panasonic"	31/12/2013	1.100.000		1.100.000			1.100.000
	Kursi kerja	31/12/2013	800.000		800.000			800.000
	Kalkulator Casio	31/12/2013	100.000		100.000			100.000
	Lemari Coblen	31/12/2013	825.000		825.000			825.000
	JUMLAH		910.000.000	240.000.000	1.150.000.000	9.500.000		1.125.000.000

G. KASUS 7 : KEWAJIBAN

Pada data kewajiban pada lampiran dapat dilihat daftar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, serta hasil konfirmasi untuk utang dagang. Beberapa temuan audit yang berkaitan dengan kewajiban sebagai berikut:

1. Hasil konfirmasi utang usaha kepada masing-masing pemasok dapat dilihat pada daftar terlampir. Terdapat perbedaan Utang kepada PT. Gema antara catatan perusahaan dan hasil konfirmasi, hal ini disebabkan karena adanya pembelian yang belum dicatat oleh perusahaan.

Hasil konfirmasi utang dagang yang dikirimkan kepada para kreditur sebagai berikut:

NO	NAMA PEMASOK	SALDO PERBUKU	TANGGAL TERIMA KONFIRMASI	JAWABAN KONFIRMASI	KETERANGAN
1	PT BARU	150.000.000	25 Jan 2016	157.000.000	jawaban tidak setuju, karena pembelian speaker tanggal 28 des 2015 belum dicatat
2	PT HARMONI	21.500.000	23 Jan 2016	-	jawaban tidak setuju karena tidak ada transaksi pembelian, barang dagang adalah barang konsinyasi.
3	PT INDO	50.000.000	28 Jan 2016	50.000.000	Jawaban setuju
4	PT GEMILANG	75.000.000	24 Jan 2016	75.000.000	Jawaban setuju
5	PT SUKSES	178.000.000	23 Jan 2016	178.000.000	Jawaban setuju
6	PT KARYA	25.000.000	26 Jan 2016	25.000.000	Jawaban setuju
Jumlah		500.000.000		485.000.000	

Utang Bank merupakan utang Perusahaan pada:

- a. PT. BPD KEPRI yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp. 450.000.000,- yang ditarik pada tanggal 5 Oktober 2017 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Bunga pinjaman sebesar 24% pertahun yang dihitung dari sisa pinjaman. Sesuai dengan fasilitas yang diperoleh, perusahaan dapat mengembalikan pokok pinjaman setiap waktu akan tetapi bunga harus dibayar setiap tanggal 10 setiap bulannya.
- b. PT. BRI Tanjungpinang yang merupakan Kredit Investasi (KMK) sebesar Rp. 400.000.000,- yang ditarik pada tanggal 1 Januari 2018 untuk jangka waktu 3 tahun. Bunga pinjaman sebesar 24% pertahun yang dihitung dari sisa pinjaman. Sesuai dengan fasilitas yang diperoleh, perusahaan dapat mengembalikan pokok pinjaman setiap waktu akan tetapi bunga harus dibayar setiap tanggal 20 setiap bulannya.

KASUS 8 : BIAYA-BIAYA

- A. Gaji bulan desember 2019 akan dibayarkan perusahaan pada tanggal 1 januari 2020 sebesar Rp. 20.000.000,-
- B. Biaya pemeliharaan tahun 2019 sebesar Rp. 1.500.000,- dicatat oleh perusahaan pada tahun 2018
- C. Biaya penjualan tahun 2019 sebesar Rp. 4.000.000,- salah dicatat oleh perusahaan pada biaya listrik dan air.
- D. SPT masa PPh badan untuk bulan Desember 2019 sebesar Rp. 13.500.000,- baru akan dibayarkan paling lambat pada bulan Januari 2020 dan belum dicatat oleh perusahaan pada tahun 2019.

BAB III

Bentuklah kelompok yang terdiri dari maksimal 5 orang. Setelah itu bentuklah sebuah KAP (Kantor Akuntan Publik) dengan nama sesuka kalian.

KAP yang kalian miliki akan melaksanakan sebuah pekerjaan Audit terhadap sebuah Perusahaan. Dalam pekerjaan audit ini setiap kelompok KAP menyiapkan dokumen-dokumen audit berupa:

1. Dokumen Permanen (Permanent file)
 - a. Sejarah organisasi
 - b. Struktur organisasi
 - c. Daftar kode rekening yang digunakan oleh perusahaan
 - d. Prosedur-prosedur pengendalian intern yang dilaksanakan pengawasan intern
 - e. Flowchart pengawasan intern
 - f. Panduan umum program pemeriksaan
2. Dokumen sementara (current file)
 - a. Surat pernyataan dari klien
Surat ini merupakan surat yang dibuat oleh klien yang menyatakan tentang tanggung jawab manajemen perusahaan terhadap laporan keuangan yang di serahkan kepada KAP
 - b. Pernyataan dari pengacara tentang perkara yang masih berlangsung
 - c. Ringkasan notulensi rapat pemegang saham dan dewan komisaris
 - d. Pajak penghasilan
 - e. Struktur pelaksana tim audit
 - f. Schedule pelaksanaan audit

- g. Internal control questionnaire
- h. Audit tic mark
- i. Kertas kerja pemeriksaan
- j. Konfirmasi utang dan piutang
- k. Management letter
- l. Laporan audit (opini audit)

3. Alur Audit

- a. Menyiapkan surat penugasan audit (KOP surat KAP)

Surat penugasan audit dibuat oleh auditor untuk kliennya, surat ini berfungsi untuk mendokumentasikan dan menegaskan:

- Penerimaan auditor atas penunjukkan oleh klien
- Tujuan dan lingkup audit
- Luas tanggung jawab yang dipikul oleh auditor bagi kliennya dan tanggung jawab manajemen atas informasi keuangan
- Kesepakatan mengenai reproduksi laporan keuangan auditan
- Kesepakatan mengenai bentuk laporan yang akan diterbitkan untuk menyampaikan hasil penugasan

- b. Membuat surat perikatan/perjanjian antara klien dengan auditor (KOP surat KAP)
- c. Menentukan fee audit (KOP surat KAP)
- d. Menyusun jadwal kerja (KOP surat KAP)
- e. Menentukan staf untuk melakukan pemeriksaan (kop surat KAP)
- f. Menyusun audit tic mark (kop surat KAP)

Pekerjaan ini menjadi pekerjaan kelompok yang akan dikumpulkan di akhir perkuliahan . Setelah data perusahaan saya tampilkan beserta data dukung lainnya, setiap KAP diminta untuk :

- 1. Melakukan analisis data umum, pengendalian internal dan laporan keuangan perusahaan**
- 2. Menyiapkan dokumen-dokumen audit yang diperlukan**
- 3. Mendeteksi dan mengidentifikasi temuan-temuan audit terkait dengan laporan keuangan dan kondisi perusahaan**
- 4. Menyusun program audit dan melaksanakan proses audit secara keseluruhan**
- 5. Menyusun laporan auditor independen.**

LAMPIRAN

Contoh Surat Perjanjian Kerja

SURAT PERJANJIAN KERJA

No:

Pada hari ini Jumat tanggal 1 Februari 2013, yang bertanda tangan di bawah ini masing-masing:

1. Raiz Anarta, dalam hal ini bertindak selaku Direktur PT. Bintang, beralamat di Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 45 Jambi, untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama.
2. Mochamad Luthfi Adrian, dalam hal ini bertindak selaku Penanggung Jawab Kantor Akuntan Publik Flazz, beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No. 27 Jambi, untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Dengan beritikad baik kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian kerja, dengan ketentuan-ketentuan tercantum dalam pasal-pasal berikut di bawah ini.

Pasal 1 Ruang Lingkup

Pihak Pertama memberikan tugas kepada Pihak Kedua untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan sebagai berikut:

1. Melakukan Financial Audit atau General Audit dengan tujuan untuk memberikan pendapat (opini) atas Laporan Keuangan PT. Bintang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.
2. Menyampaikan Laporan Akuntan sebagai hasil pekerjaan diatas kepada Pihak Pertama sebanyak 3 (tiga) eksemplar.

Pasal 2 Jangka Waktu

Jangka waktu penugasan oleh Pihak Pertama pada Pasal 1 (satu) di atas terhitung mulai tanggal 1 Februari 2013, dalam hal mana semua dokumen atau data keuangan dan informasi yang diperlukan telah diserahkan oleh Pihak Pertama. Selanjutnya penyerahan Laporan Akuntan yang disertai pemberian pendapat (opini) sebagai hasil penugasan pada Pasal 1 ayat 2 diatas, pada tanggal 31 Maret tahun 2013.

Pasal 3 Honorarium

1. Besarnya honorarium untuk pekerjaan-pekerjaan pada Pasal 1 (satu) di atas dengan rincian audit laporan keuangan Rp.11.000.000,- (sebelas juta rupiah)
2. Jumlah tersebut sudah termasuk PPN dan PPh yang dikenakan sehubungan dengan honorarium di atas, yang dipungut pihak kedua.

Pasal 4 Pembayaran Honorarium



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2018 SERTA TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address

Alamat Domisili/Domiciled at
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address

Alamat Domisili/Domiciled at
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT

**ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

For and on behalf of Directors, we the undersigned:

1. Harry Sanusi
Kino Tower, 17th Floor
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 1, Alam Sutera, Kota
Tangerang Banten, 15143 Indonesia
: J. Kuta Raya/11, Kelapa Gading
: (021) 808-21100
: Presiden Direktur / President Director
2. Budi Muljono
Kino Tower, 17th Floor
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 1, Alam Sutera, Kota
Tangerang Banten, 15143 Indonesia
: Apartemen Taman Kemayoran Condominium Tower
Ebony Unit 18/02
: (021) 808-21100
: Direktur / Director

Certify that:

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Kino Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Kino Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Kino Indonesia Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Kino Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Kino Indonesia Tbk and Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret/March 25, 2019



Harry Sanusi Budi Muljono
Presiden Direktur / Direktur/
President Director Director



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 054/KM.1/2013

Cyber 2 Tower 20th floor
 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
 Jakarta 12950, Indonesia
 Main +62 (21) 2553 8000
 Fax +62 (21) 2553 8098
 www.crowe.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00207/2.1051/AU.1/04/0456-2/1/11/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
 PT KINO INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kino Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditors' Report

Report No. 00207/2.1051/AU.1/04/0456-2/1/11/2019

Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
 PT KINO INDONESIA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kino Indonesia Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.